

**ANALISIS PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMI
PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS
KELAS IV DI MIN 8 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

IDA MATUL KHOIRIYAH

NPM. 1311100101

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1442 H / 2021 M

**ANALISIS PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMI
PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS
KELAS IV DI MIN 8 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

IDA MATUL KHOIRIYAH

NPM. 1311100101

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Pembimbing I : Drs. H. Ahmad, MA

Pembimbing II : Yudesta Erfayliana, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG.
1442 H / 2021M**

ABSTRAK

ANALISIS PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DIDIK KELAS IV DI MIN 8 BANDAR LAMPUNG

Oleh:

Ida Matul Khoiriyah

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 8 Bandar Lampung. 2) Menganalisis pembelajaran online dimasa pandemi dalam pembelajaran al-qur'an hadits di MIN 8 Bandar Lampung tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang dimaksudkan hanya dengan membuat deskripsi atau narasi dari suatu fenomena, tidak untuk mencari hubungan antar variabel, ataupun menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Al-qur'an Hadits di Min 8 Bandar Lampung dinilai sudah baik. Pendidik melakukan pembelajaran Al-Qur'na Hadits dengan tujuan mengarahkan peserta didik dalam memahami, mengenal, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang mengarah peserta didik supaya taat dan bertaqwa kepada Allah SWT melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman peserta didik sehingga menjadi muslim yang selalu bertambah keimanannya kepada Allah SWT. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut, pendidik melakukan pembelajaran online dimasa pandemi.

Analisis pembelajaran online dimasa pandemi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 8 Bandar Lampung berjalan dengan baik; mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, yang sesuai dengan komponen dan karakteristik serta hal-hal lain yang terkait dalam pembelajaran online. Pembelajaran online merupakan suatu pembelajaran yang menjadi solusi dalam pembelajaran dimasa pandemi yang bertujuan untuk membantu guru menyampaikan materi pada peserta didik. Peserta didik dengan segala potensi yang dimiliki, memungkinkan untuk mengembangkannya sendiri sehingga menjadi pengetahuan yang bermakna, baik sebagai individu, anggota keluarga maupun anggota masyarakat. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Al-Qur'an Hadits



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMI PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IV DI MIN 8
BANDAR LAMPUNG**

Nama Peneliti : Ida Matul Khoiriyah

NPM : 1311100101

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Drs. H. Ahmad, MA
NIP. 195510121986031002

Pembimbing II

Yudesta Erfayliana, M. Pd
NIP. -

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Syofnidah Ifrianti, M. Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

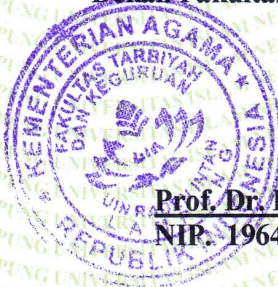
Skripsi dengan judul: **ANALISIS PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IV DI MIN 8 BANDAR LAMPUNG**. Disusun oleh: **IDA MATUL KHOIRIYAH**, NPM: **1311100101**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Senin, 16 November 2020** waktu pukul **08:00-10:00 WIB**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua	: Syofnidah Ifrianti, M. Pd	(.....)
Sekretaris	: Hasan Sastra Negara, M. Pd	(.....)
Penguji Utama	: Nurul Hidayah, M. Pd	(.....)
Penguji Pendamping I	: Drs. H. Ahmad, MA	(.....)
Pembimbing Pendamping II	: Yudesta Erfayliana, M. Pd	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya: “ Katakanlah: “Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Az-Zumar : 53)¹

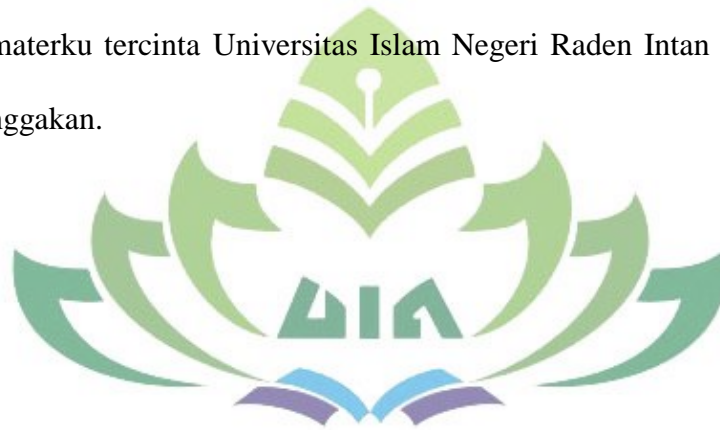


¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2017). h.464.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda bakti atas cinta kasih untuk :

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Wiyono, Ibunda Sumiasi S.Pd,AUD yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberiku dorongan, semangat, do'a, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tulus untuk keberhasilanku. Engkaulah figur istimewa dalam hidup ku.
2. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang ku banggakan.



RIWAYAT HIDUP

Ida Matul Khoiriyah, dilahirkan di Pekon Dadapan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, pada tanggal 22 Mei 1995. Anak Tunggal dari pasangan Bapak Wiyono dan Ibu Sumiasi S.Pd.AUD.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah pendidikan Sekolah Dasar Negeri 2 Dadapan, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus yang dimulai pada tahun 2001 dan diselesaikan pada tahun 2007. Pada tahun 2007 sampai 2010, penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Sumberejo, Kabupaten Tanggamus. Penulis juga melanjutkan pendidikan jenjang selanjutnya, yaitu ke Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting, Tanggamus dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

Kemudian pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Pada bulan Agustus 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Pardasuka Induk Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu. Pada bulan Oktober 2015 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 2 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Syofnidah Irianti, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nuru Hidayah, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Drs. H. Ahmad, MA selaku pembimbing I dan Bapak Yudesta Erfayliana, M.Pd selaku pembimbing II yang telah

banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak, S.Pd selaku kepala sekolah MIN 8 Bandar Lampung, dan selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 8 Bandar Lampung dan serta seluruh staf, karyawan dan seluruh siswa yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penelitian skripsi ini.
7. Para Sahabat Wulan novi, Dewi S, Novitasari S, Syarofa D, Frisni, Fitri eka, Siti R, Martina J dan masih banyak lagi.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2013 khususnya kelas C.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

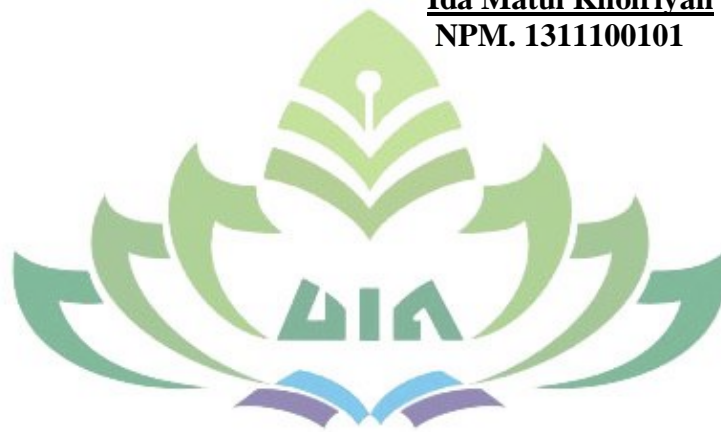
Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya sebagai balasan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya para pembaca, atas bantuan dan partisipasinya yang

diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal. Aaamiin ya robbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, November 2020
Penulis

Ida Matul Khoiriyah
NPM. 1311100101



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Tinjauan Pustaka.....	9
H. Metode Penelitian	11
 BAB II PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST	
A. Pembelajaran Qur'an	15
1. Pengertian Pembelajaran Qur'an Hadist	15
2. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadist	18
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Qur'an Hadist	21
B. Pembelajaran Online dimasa Pandemi.....	21
1. Pengertian Pembelajaran Online dimasa pandemi	21
2. Konsep Dasar Pembelajaran Online dimasa pandemi.....	23
3. Kelebihan dan Kekuranagn Pembelajaran Online Dimasa.25	
4. Pendekatan Pembelajaran Online dimasa pandemi dalam Proses pembelajaran	28
C. Pendekatan Pembelajaran Qur'an Hadist melalui Online.....	27

**BAB III GAMBARAN UMUM DAN IMPLEMENTASI
PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA PANDEMI
PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST
KELAS IV DI MI AL-KHAIRIYAH KANGKUNG**

A. Gambaran Umum MIN 8 Bandar Lampung	35
1. Tinjauan Historis	35
2. Visi dan Misi	37
3. Letak Geografis	38
4. Struktur Organisasi	39
5. Keadaan Tenaga Pendidik	41
6. Keadaan Peserta Didik	44
7. Sarana dan Pra-sarana.....	44
B. Implementasi Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MIN 8 Bandar Lampung.....	45

**BAB IV ANALISIS PEMBELAJARAN ONLINE DIMASA
PANDEMI PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS KELAS IV
MIN 8 BANDAR LAMPUNG**

A. Temuan Penelitian	54
B. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
C. Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Tenaga Pendidik	41
Tabel 2 Daftar Peserta Didik.....	44
Tabel 3 Data Sarana dan Pra-Sarana.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Belajar di Dampingi Orang Tua.....	57
Gambar 2 Proses Belajar Berkelompok	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran.....	86
Lampiran 2 Rencana pelaksanaan Pembelajaran	102
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Analisis Pembelajaran Online.....	122
Lampiran 4 Profil MIN 8 Bandar Lampung	136
Lampiran 5 Visi dan Misi MIN 8 Bandar Lampung.....	140
Lampiran 6 Struktur Organisasi MIN 8 Bandar Lampung	132
Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru	135
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	137
Lampiran 9 Dokumentasi Dengan Kepala Madrasah	138
Lampiran 10 Dokumentasi Dengan Wali Kelas.....	138
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	139



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran al-qur'an hadist adalah bagian dari pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan al-qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih untuk bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.² Mempelajari al-qur'an hadits ini bertujuan untuk menanamkan rasa gemar membaca dan menanamkan rasa kecintaan terhadap al-qur'an. Pembelajaran al-qur'an hadits di MI dimaksudkan agar peserta didik juga mampu memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan yang nantinya menjadi bekal ke jenjang yang lebih tinggi.

Pembelajaran al-qur'an hadits di Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan membaca, menulis, menghafal serta mengartikan.³ Setelah peserta didik peserta didik dapat melakukannya, selanjutnya harus belajar memahami isi kandungan yang dipelajarinya agar bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Selain itu juga, pelaksanaan pembelajaran al-qur'an hadits dalam kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi seharusnya dilaksanakan sesuai dengan

² Ar-Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib". *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 15 No. 1 (Februari 2019). h. 15.

³ Hijratul Khair, Imaniah Elfa Rachman, "Pembelajaran Al-Quran Hadits Di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar". *Jurnal Darris Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol.1 No. 1 (April 2018), h.29.

⁴ Muhamad Afif Amrullah, "Analisis Perubahan Morfologis Pembentukan *Ta'rib* dan Pembelajaran". *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 2 (Januari 2017), h.88.

kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga dalam penerapannya menggunakan pendekatan yang tepat dan efektif.

Umumnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara langsung di dalam kelas,⁵ dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi secara langsung.⁶ Namun, sejak terjadi pandemi COVID-19 pembelajaran dilakukan di rumah secara online. Berdasarkan surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020, Pembelajaran secara daring/online adalah sistem pembelajaran dalam jaringan, menggunakan metode pembelajaran jarak jauh.⁷ Melalui pembelajaran jarak jauh ini, peserta didik dan pendidik melakukan proses pembelajaran secara daring atau online. Selain itu peserta didik juga bisa mendapatkan materi dari pendidik atau mengunduh di internet dan mengirimkan tugas yang diberikan melalui internet.

Pembelajaran daring atau online saat ini menjadi solusi dimasa pandemi COVID-19.⁸ *In a learning activit, there are often various kinds of obstacles that make learning and teacing activities disruptive.*⁹ Pembelajaran daring atau online menjadi solusi pembelajaran di masa pandemi yang telah melanda di berbagai negara. Pembelajaran daring selain menjadi solusis juga untuk mengupayakan

⁵ Indah ayu anggraini, Wahyuni Desti Utami, "Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran", *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 7 No.1 (Februari 2020), h.25.

⁶ Ida Fiteriani, "Analisis Model Integrasi Ilmu dan agama Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Bandar Lampung". *Jural Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.1 No. 2 (Desember 2016)

⁷ Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tertanggal 17 Maret 2020 Tentang Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Dieses (COVID-19).

⁸ Ruci Pawicara, Maharani Conilie, "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi COVID-19" *ALVEOLI Jurnal Pendidikan Biologi* Vol.1 No.1 (Juni 2020) h.30.

⁹ Elsa Meriani, Arif Muchyidin, "Analysis Of student Micronceptin in Completing Mathematical Question Using Certainty OF response Index (CRI)" *Jurnal TadrisKeguruan dan Imu Tarbiyah* Vol. 4 No. 1(Maret 2019), h.28.

tercapainya tujuan pembelajaran yang dicapai sehingga proses pembelajaran tetap berjalan meskipun menggunakan pendekatan pembelajaran jarak jauh dan tanpa tatap muka. Dengan demikian pendidik dan peserta didik tetap mengerjakan tugasnya masing-masing di rumah, dan tujuan pembelajaran tetap tercapai.

Al-Ghazali menempatkan al-qur'an Hadits sebagai ilmu yang harus diajarkan kepada anak.¹⁰ Berdasarkan pernyataan tersebut, yang menjadi titik perhatian dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik adalah ilmu pengetahuan dari dalam kandungan kitab suci Al-Qur'an sendiri, karena ilmu yang diajarkan oleh Al-qur'an dapat bermanfaat untuk kehidupan manusia di dunia dan akhirat. Selain itu juga mampu memberikan ketenangan jiwa dan memperindah akhlak serta mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hal ini sejalan pendapat Ibnu Khaldun menjelaskan bahwa pengajaran tentang Al-qur'an adalah sendi pendidikan dalam semua rencana pelajaran sekolah di berbagai Negara Islam, karena pengajaran Al-Qur'an adalah syair-syair agama Islam yang akan membawa kepada semesta kokohnya iman seseorang.¹¹

Melalui kebijakan pembelajaran online dimaksudkan untuk memastikan bahwa aktivitas pembelajaran tetap berlangsung meskipun dalam kondisi pandemi.¹² Hal ini dimaksudkan bahwa pembelajaran online dimasa pandemi diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran tanpa mengurangi ekstensi dari tujuan pembelajaran tersebut. Melalui kebijakan pembelajaran online

¹⁰ Muzayyin Arifin, *Filsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). h.81.

¹¹ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Proterik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016). h. 264.

¹² Ita Ainun Jariyah, Esti Tyastiri, "Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi Di Masa Pandemi COVID-19; Analiss Respon Mahasiswa". *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 No. 2 (Juli 2020). h.184.

dimaksudkan untuk memastikan bahwa aktivitas pembelajaran tetap berlangsung meskipun dalam kondisi pandemi.

Pembelajaran secara daring atau online telah menjadi tuntutan di dunia pendidikan sejak satu tahun terakhir ini. Hal ini tentu saja diiringi dengan kemauan perkembangan informasi dan teknologi yang sangat pesat dan signifikan. Pembelajaran online dimasa pandemi ini memiliki beberapa potensi seperti kebermaknaan belajar, kemudahan mengakses dan meningkatkan hasil belajar.¹³ Artinya meskipun pembelajaran dilaksanakan berada pada masa pandemi dan dilakukan tidak secara langsung, hal ini tidak menjadi alasan bagi peserta didik untuk mengurangi semangat belajar. Bahkan peserta didik memiliki kemudahan dalam mengakses materi yang diberikan karena hal ini sudah didukung dengan kemajuan perkembangan teknologi informasi.

Pembelajaran daring atau online merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telephone seluler dan komputer.¹⁴ Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa.¹⁵ Pembelajaran online juga menjadi tantangan baru bagi pendidik yang membuat mereka harus menguasai media pembelajaran online untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu berkreasi dalam proses pembelajaran agar tujuan

¹³ Najila Indah Nurani, Din Azwar Uswatun, "Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Pada Masa Pandemi COVID-19". *Jurnal PGSD* vol.6 no.1 (Januari – juni 2020). h. 2.

¹⁴ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Basiedu* Vol. 4 No.4 (Juni 2020). h.863.

¹⁵ Dede Salim Nahdi, Mohamad gilar Jatisunda, "Analisis Literasi Digital Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Berbasis *Virtual Classroom* Di Masa Pandemi COVID-19". *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 6 No. 2 (Juli 2020). h.116.

pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.¹⁶ Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.

Pembelajaran al-qur'an hadits di MI menekankan pada proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan paling pertama atau dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim. Kemampuan yang harus dimiliki dalam pembelajaran berupa membaca, menulis, menghafal serta mengartikan. Setelah peserta didik dapat melakukannya, selanjutnya yang harus dilakukan adalah memahami isi kandungan yang dipelajarinya. Al-Qur'an memuat berbagai macam ilmu baik yang berhubungan dengan pendidikan maupun hukum. Dalam hal ini ilmu pengetahuan mengenai al-qur'an hadits bisa diperoleh suatu generasi yang akan datang dan didapat melalui pendidikan. MIN 8 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan pembelajaran secara online atau daring dimasa pandemi. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian analisis pembelajaran online dimasa pandemi pada mata pelajaran qur'an hadits kelas IV di MIN 8 Bandar Lampung.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan agar terhindar dari timbulnya kesalah pahaman terhadap apa yang terkandung dalam skripsi ini, maka kiranya diperjelas dan dibatasi pengertian tersebut di bawah ini.

¹⁶ Nova Irawati Simatupang, "Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi COVID-19 Dengan Metode Survey Sederhana". *Jurnal Dinamika Pendidikan* Vol. 13 No. 2 (Juli 2020). h.199.

1. Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis yang dimaksud yaitu analisis pembelajaran online pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits.

2. Pembelajaran Online atau Daring

Pembelajaran secara daring atau online merupakan sistem pembelajaran dalam jaringan, menggunakan metode pembelajaran jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang seperti telephone seluler dan komputer. Pembelajaran daring atau online menjadi solusi pembelajaran di masa pandemi yang telah melanda di berbagai negara. Pembelajaran daring selain menjadi solusi juga untuk mengupayakan tercapainya tujuan pembelajaran yang dicapai sehingga proses pembelajaran tetap berjalan meskipun menggunakan pendekatan pembelajaran jarak jauh dan tanpa tatap muka.

Jadi pembelajaran online atau daring yang dimaksud adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media internet dalam proses pembelajaran dan yang membuat pendidik harus menguasai media pembelajaran online untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu berkreasi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

3. Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits

Mata pelajaran al-qur'an hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MI yang merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menanamkan rasa gemar membaca dan menanamkan rasa kecintaan terhadap al-qur'an. Pembelajaran al-qur'an hadits di MI dimaksudkan agar peserta didik juga mampu memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan.

4. MIN 8 Bandar Lampung

Madrasah Ibtidaiyah merupakan sekolah dasar yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 372 Tahun 1993 tentang kurikulum Pendidikan dasar berciri khas agama Islam. MI yang dimaksud adalah MI MIN 8 Bandar Lampung yang terletak di Panjang, sebuah lembaga pendidikan yang setara dengan SD dan secara institusi bernaung dibawah Departemen Agama.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul “Analisis Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MIN 8 Bandar Lampung” adalah kemampuan seorang pendidik untuk melaksanakan pembelajaran online dimasa pandemi di MIN 8 Bandar Lampung.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dipaparkan diatas, maka focus penelitian ini adalah analisis pembelajaran online di masa pandemic pada mata pelajaran al-qur'an hadits di antaranya:

- a. Persiapan pembelajaran Al-qur'an hadits secara online dimasa pandemi
- b. Proses belajar mengajar Al-qur'an hadits secara online dimasa pandemi
- c. Evaluasi pembelajaran Al-qur'an hadits secara online dimasa pandemi

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari uraian tersebut, maka ada beberapa masalah yang perlu peneliti kemukakan, antara lain :

1. Bagaimana pembelajarn al-qur'an hadits di MIN 8 Bandar Lampung?
2. Bagaimana analisis pembelajaran online dimasa pandemi pada mata pelajaran al-qur'an hadits?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pembelajaran Al-qur'an hadits di MIN 8 Bandar Lampung
2. Mengetahui analisis pembelajaran online dimasa pandemi pada mata pelajaran al-qur'an hadits

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Dapat memberi gambaran yang nyata tentang pembelajaran online dimasa pandemi pada mata pelajaran al-qur'an hadits sehingga peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam meraih prestasi sebaik-baiknya.

2. Bagi Pendidik

Kegunaan bagi pendidik mata pelajaran adalah agar mendapat pengalaman langsung tentang pelaksanaan pembelajaran online dimasa pandemi dalam pembelajaran al-qur'an hadits sekaligus sebagai contoh yang dapat dilaksanakan di lapangan.

3. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui hasil penelitian ini, hendaknya pihak sekolah memiliki sikap proaktif terhadap setiap usaha pendidik, mendukung dan memberi kesempatan kepada guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka sangat untuk menambahkan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti, dan untuk membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang terdahulu. Berikut ini adalah uraian hasil penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ruci Pawicara yang berjudul “ Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris

Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa tadris Biologi IAIN Jember ditengah pandemic COVID-19. Hasil penelitian menunjukan bahwa mahasiswa mengalami kejenuhan belajar dikarenakan berbagai factor yang ditunjukkan oleh gejala kejenuhan belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ita Ainun Juriyah yang berjudul “Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi Dimasa Pandemi COVID-19: Analisis Respon Mahasiswa” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dan kendala pembelajaran biologi dimasa pandemic COVID-19 berdasarkan respon mahasiswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa proses perkuliahan daring di Prodi Biologi UIN Sunan Ampel Surabaya berjalan cukup baik, beberapa kendala diantaranya banyak menghabiskan kuota serta jaringan internet yang lemah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hilna Putria yang berjudul “Analisis Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar” tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring). Hasil dari penelitian ini adalah pandemic COVID-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Najila Indah Nuraini yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis DARING Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi COVID-19” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis proses pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan aplikasi google classroom di kelas IV B SD Aisyah Kota Sukabumi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran daring menggunakan aplikasi google classroom terbukti efektif dilaksanakan pada masa WFH akibat pandemic covid-19 . pemanfaatan google classroom dapat diterima dan dikembangkan lebih lanjut meskipun masih membutuhkan pembenahan dari sisi ketersediaan sumber daya pendukung.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif lapangan yaitu pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.¹⁷

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung: ALFABETA, 2018). h.107.

Metode penelitian kualitatif juga disebut metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel bersumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasai.¹⁸

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang tepat untuk mengumpulkan data lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan serta sesuai subjek dan tujuan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah ”pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki.”¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MIN 8 Bandar Lampung.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut Subagyo wawancara ialah “suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.14

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2015), h. 136.

pertanyaan-pertanyaan pada responden.”²⁰ Metode ini digunakan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya madrasah, keadaan guru, tenaga kependidikan dan pembelajaran online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Yang menjadi nara sumber adalah pendidik.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²¹ Yakni metode yang menggunakan sekumpulan data verbal berupa tulisan, dokumen, sertifikat, photo, kaset dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sekolah seperti biografi sekolah, jumlah peserta didik, pendidik, visi dan misi MIN 8 Bandar Lampung, foto pembelajaran dan perangkat pembelajaran lain seperti RPP.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2016), h. 135.

²¹ *Ibid*, h. 137

mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²² Adapun metode yang dipakai dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif, yang dimaksudkan hanya dengan membuat deskripsi atau narasi dari suatu fenomena, tidak untuk mencari hubungan antar variabel, ataupun menguji hipotesis.

Adapun metode yang dilakukan dalam pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah metode yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup 3 hal sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pertransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal hingga akhir penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dianalisis data melalui reduksi data. Jadi reduksi data yaitu cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai kejadian yang bersifat khusus.²³

Data yang direduksi oleh peneliti adalah mencatat peristiwa-peristiwa penting sesuai yang diteliti dan apa yang terjadi pada saat peneliti melakukan survey pada pembelajaran online yang

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung: ALFABETA, 2018). h.126.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2015), h. 157.

dilakukan oleh MIN 8 Bandar Lampung dan sesuai dengan yang dikatakan oleh pendidik mengenai pembelajaran online pada mata pelajaran al-qur'an hadits serta pada saat peneliti mengisi lembar observasi pendidik dan peserta didik, seperti pendidik mengajarkan peserta didik untuk disiplin dengan memberikan contoh perilaku disiplin.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajiannya berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dan menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dengan singkat agar pembaca dapat memahami. Seperti halnya pada saat peneliti melakukan survei di pembelajaran online, pendidik menggunakan media pembelajaran yang mumpuni dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3) Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah rangkaian analisis data puncak. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil inti-inti dari pembahasan dalam penelitian.



BAB II

PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST

A. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran adalah proses yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelum penulis menjelaskan pengertian pembelajaran Al-qur'an hadits terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai beberapa pengertian belajar. Secara bahasa kata pembelajaran berasal dari kata belajar dan mendapat imbuhan *pe-* dan *-an* yang berarti "proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar."²⁴ Sedangkan secara istilah pengertian belajar adalah "tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetapkan sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif."²⁵ Menurut Moh. Uzer Usman pembelajaran adalah "suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu."²⁶

²⁴ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2016), h. 21

²⁵ Syarifudin Nurdin, Andri Antoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016). h. 218.

²⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 4

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dengan tujuan tranfer pengetahuan yang telah direncanakan secara tersusun dengan rinci. Pembelajaran juga suatu proses yang mengandung perubahan tingkah laku suatu individu yang melibatkan proses kognitif.

Interaksi yang terjadi pada proses kegiatan pembelajaran tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal²⁷. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu seperti lingkungan ataupun sebgaiannya. Untuk itu peserta didik harus mampu mengatasi segala faktor yang dapat menghambat jalannya proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Adapun pengertian dari Al-qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara Malaikat Jibril a.s yang didalamnya berisi pedoman hidup bagi manusia.²⁸ Sedangkan kata Hadits merupakan isim (Kata benda) yang secara bahasa berarti kisah, cerita, pembicaraan, percakapan atau komunikasi baik verbal maupun lewat tulisan.²⁹ Yang dikatakan hadits adalah sesuatu yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, baik itu perbuatan, perkataan, perilaku dan lain sebagainya tentang Rasulullah

²⁷ Mustaqim, Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2015). h.63.

²⁸ Aris Musthafa, *Qur'an Hadits*, (Sragen: Akik Pusaka, 2018), h. 3.

²⁹ Muhamad Hasbi Ash.Shiddieqy, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Hadits*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2015), h.20.

untuk menjelaskan kandungan Al-Qur'an.³⁰ Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran al-qur'an hadits adalah proses belajar mengenai bagaimana memahami dan menjelaskan makna dari Al-qur'an serta mengeluarkan hukum-hukum yang terdapat di dalamnya, agar tidak salah paham melaksanakan apa saja perintah dan larangan yang ada didalam kedua pusaka tersebut.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran al-qur'an hadits adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam rangka memahami konsep al-qur'an hadits yang utuh, sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan isi kandungan al-qur'an dan hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran al-qur'an hadits sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) diterangkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya dasar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama islam.³¹ Dalam hal ini proses pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah tidak terlepas dari peran lembaga Madrasah Ibtidaiyah itu sendiri.

Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang ada di madrasah tidak lepas dari kurikulum pendidikan nasional yang tidak lain mengacu pada kebutuhan peserta didik dan menyesuaikan perkembangan zaman.

³⁰ Syekh Muhammad Ali Ash.Shabuni, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, (Jakarta: Pustaka Bumi, 2016), h. 3.

³¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), h. 130

Sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan oleh pendidik benar-benar membekali peserta didik untuk menghadapi tantangan hidupnya dimasa yang akan datang secara mandiri, cerdas, rasional dan kritis.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang saat ini ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. Sehingga kurikulum ini sangat beragam. Pengembangan Kurikulum 2013 yang beragam ini tetap mengacu pada standar nasional pendidikan. Standar Nasional Pendidikan itu sendiri terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

1. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.³² Dalam klasifikasi tujuan pendidikan, tujuan pembelajaran atau yang disebut juga tujuan intruksional merupakan tujuan yang paling khusus. Tujuan pembelajaran menjadi menjadi bagian tujuan kulikuler, didefinisikan sebagai

³² Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.35.

kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mereka mempelajari materi tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satukali pertemuan.

Pembelajaran Al-qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan peserta didik memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan al-qur'an hadits melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI adalah agar peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan terampil melaksanakan isi kandungan al-qur'an hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Pembelajaran Al-qur'an hadits di MI memiliki tiga tujuan penting, yaitu:

- a. Pengetahuan (*Knowing*), dimana peserta didik mengetahui setiap materi yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadits
- b. Pelaksanaan (*Doing*), dimana peserta didik mampu melaksanakan dan mengerjakan apa yang ia ketahui di dalam kehidupannya
- c. Pembiasaan (*Being*), dimana peserta didik mampu membiasakan apa yang telah ia laksanakan di dalam kehidupan sehari-harinya hingga menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan.³³

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk

³³ Syekh Muhammad Ali Ash.Shabuni, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, (Jakarta: Pustaka Bumi, 2016), h. 117.

mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-qur'an hadits sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI bertujuan untuk:

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca Al-Qur'an.
- b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan
- c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada kandungan ayat Al-qur'an dan Hadits.³⁴

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada dasarnya merupakan rumusan bentuk-bentuk tingkah laku yang akan dimiliki peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Rumusan tujuan tersebut dirumuskan berdasarkan analisis terhadap berbagai tuntutan, kebutuhan, dan harapan. Oleh karena itu, tujuan dibuat berdasarkan pertimbangan faktor-faktor masyarakat, peserta didik itu sendiri, serta ilmu pengetahuan (budaya). Dengan demikian, perumusan tujuan pembelajaran Qur'an Hadits harus didasarkan pada harapan tentang sesuatu yang diharapkan dari hasil proses kegiatan pembelajaran.

³⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), h. 112.

2. Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Menurut Permenag No. 20 Tahun 2008, ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandugannya, serta pengalamannya melalui keteladan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai haits-hadits yang berkaitan dengan keutamaan membaca Al-Qur'an , kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, sillaturahim,taqwa, menyayangi anak yatim, sholat berjamaah, ciri-ciri orang munafik dan amal shaleh.³⁵

A. Pembelajaran Online dimasa Pandemi

1. Pengertian Pembelajaran Online dimasa pandemi

Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran dalam jaringan, menggunakan metode pembelajaran jarak jauh.³⁶ Pembelajaran online atau daring merupakan suatu daya dan upaya yang dilakukan pemerintah

³⁵ Tim Bina Karya, *Bina Belajar Al-Qur'an Hadits Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*, (Jakarta: Erlangga, 2019), h.15.

³⁶ Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tertanggal 17 Maret 2020 Tentang Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Dieses (COVID-19).

guna memperkecil kasus penularan COVID-19 yang sedang melanda di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Pembelajaran daring atau online menjadi solusi pembelajaran di masa pandemi yang telah melanda di berbagai negara. Pembelajaran daring selain menjadi solusi juga untuk mengupayakan tercapainya tujuan pembelajaran yang dicapai sehingga proses pembelajaran tetap berjalan meskipun menggunakan pendekatan pembelajaran jarak jauh dan tanpa tatap muka. Dengan demikian pendidik dan peserta didik tetap mengerjakan tugasnya masing-masing di rumah, dan tujuan memperkecil penularan COVID-19 dan tujuan pembelajaran tetap tercapai.

Pembelajaran daring atau online merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telephone seluler dan komputer.³⁷ Hal ini menjadi tantangan baru bagi pendidik dan peserta didik dimana pendidik dituntut untuk menguasai media pembelajaran online untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu berkreasi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Pembelajaran daring lebih menenankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.

Pembelajaran daring atau online dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa

³⁷ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Basiedu* Vol. 4 No.4 (Juni 2020). h.863.

terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.³⁸ Pembelajaran secara online dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19, selain itu tugas dan aktivitas pembelajaran belajar secara online dapat bervariasi antar peserta didik, sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.

Pembelajaran secara daring atau online telah menjadi tuntutan di dunia pendidikan sejak satu tahun terakhir ini. Hal ini tentu saja diiringi dengan kemajuan perkembangan informasi dan teknologi yang sangat pesat dan signifikan. Pembelajaran online dimasa pandemi ini memiliki beberapa potensi seperti kebermaknaan belajar, kemudahan mengakses dan meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu dengan adanya pembelajaran online peserta didik diharapkan menemukan pengalaman yang bermakna dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu juga melalui pembelajaran online peserta didik dilatih untuk lebih mandiri dalam menemukan materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Pembelajaran secara daring atau online telah menjadi tuntutan di dunia pendidikan sejak satu tahun terakhir ini. Hal ini tentu saja diiringi dengan kemajuan perkembangan informasi dan teknologi yang sangat pesat dan signifikan. Pembelajaran online dimasa pandemi ini memiliki beberapa potensi seperti kebermaknaan belajar, kemudahan mengakses

³⁸ Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa darurat Penyebaran COVID-19.

dan meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu dengan adanya pembelajaran online peserta didik diharapkan menemukan pengalaman yang bermakna dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu juga melalui pembelajaran online peserta didik dilatih untuk lebih mandiri dalam menemukan materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

2. Konsep Dasar Pembelajaran Online

Pembelajaran daring atau online merupakan sistem pembelajaran dengan jarak jauh dengan memanfaatkan media internet dan alat pendukung seperti telephone seluler dan komputer. Pembelajaran online ini menjadi solusi pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 yang sedang melanda seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Dalam pembelajaran online pendidik dituntut untuk menguasai media pembelajaran berbasis online guna mendukung jalannya preoses kegiatan pembelajaran agar berlangsung secara maksimal.

Konsep pembelajaran Online memiliki konsep yang sama dengan *e-learning*.³⁹ Pembelajaran daring lebih menekankan pada ktelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Pembelajaran daring atau online dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

³⁹ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa PandemiCOVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar”. *Jurnal Basiedu* Vol. 4 No.4 (Juni 2020). h.863.

Pembelajaran secara online dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19, selain itu tugas dan aktivitas pembelajaran belajar secara online dapat bervariasi antar peserta didik, sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.

Pendidik sebenarnya tidak dapat “memberikan” pendidikan kepada pelajar, tetapi pelajar itu sendiri yang “memperolehnya”. Tanpa keaktifan pelajar, hasil belajar tidak akan tercapai.⁴⁰ Dalam konteks sebagaimana firman Allah SWT Q.S. Al-Ra’du: 11

لَهُمْ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِمْ يُحَافِظُونَهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعْزِلُوهُمَا ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S. Al-Ra’du: 11)⁴¹

Berdasarkan Q.S Al-Ra’du:11 bahwa yang dapat mengubah sesuatu adalah diri bukan karena bantuan dari pendidik, teman ataupun orang lain. Dalam pembelajaran online ini peserta didik dituntut untuk menemukan materi yang sampaikan secara mandiri dengan memanfaatkan media internet.

⁴⁰ Nur Hadiyanta, “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk meningkatkan Hasil Belajar PKN”. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 43 No.1 (April 2015). h.33.

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2017). h.464

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Online Dimasa Pandemi

Pembelajaran secara online atau daring memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

a. Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja

Pembelajaran secara online memudahkan peserta didik untuk memilih tempat belajar, seperti di ruang tengah, kamar atau di taman. Hal ini dapat membantu peserta didik dalam belajar sesuai dengan suasana yang di inginkannya.

b. Peserta Didik Memiliki Waktu Bersama Keluarga

Dengan adanya pembelajaran online, peserta didik memiliki waktu bersama keluarga lebih lama dan sering, karena melalui pembelajaran online ini sangat dibutuhkan bimbingan dan dampingan orang tua terhadap perkembangan dan proses pembelajaran peserta didik. Sehingga orang tua memiliki waktu untuk mengarahkan dan membimbing anak dalam kegiatan proses pembelajaran.

c. Peserta Didik Memiliki Banyak Waktu Untuk Bersantai dan Istirahat

Melalui pembelajaran online peserta didik memiliki waktu yang lebih banyak untuk beristirahat dan bersantai bersama keluarga, hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara online dapat dilakukan sambil bersantai sehingga peserta didik leluasa

dalam proses kegiatan belajar dan tidak mengalami tekanan dengan adanya jam belajar melalui online.

d. Peserta Didik Merasa Rileks dan Tidak Tegang

Melalui pembelajaran online peserta didik akan mengalami proses pembelajaran yang rileks dan tidak tegang. Hal ini karena dengan pembelajaran online peserta didik tidak terikat dengan waktu mengerjakan tugas. Peserta didik dapat belajar dengan mengatur waktu, tempat dan suasana yang diinginkan dengan nyaman tanpa adanya larangan ataupun tekanan yang mengakibatkan peserta didik merasa bosan ataupun jenuh. Dengan demikian pembelajaran online sangat membantu peserta didik untuk menentukan gaya belajar yang sesuai dengan keinginannya.

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran online juga memiliki kekurangan. Kekurangan dalam pembelajaran online antara lain:

a. Peserta Didik Menjadi Boros Akan Kebutuhan Kuota Internet

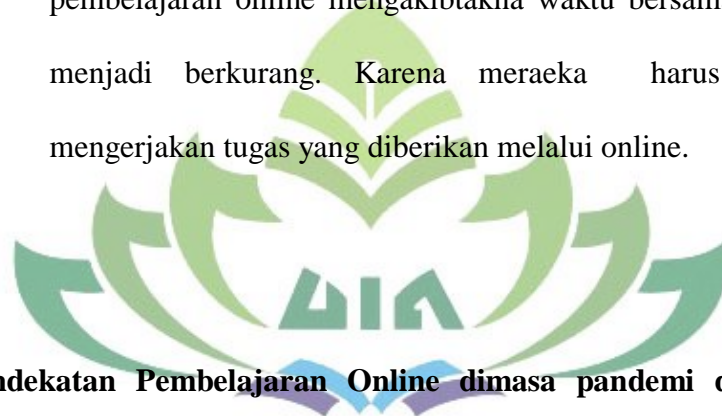
Dengan adanya pembelajaran online orang tua harus menyediakan dan mengalokasikan untuk memenuhi kebutuhan kuota agar pembelajaran dapat berjalan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Tak heran jika peserta didik boros dalam penggunaan kuota internet.

b. Peserta Didik Kesulitan dalam Memahami Materi yang Disampaikan

Banyak peserta didik yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh pendidik melalui pembelajaran online, apalagi jika dibandingkan dengan kebiasaan orang tua yang bekerja tentu ini menjadi permasalahan dalam pembelajaran online, karena tidak ada yang membimbing peserta didik dalam belajar

- c. Peserta Didik Merasa Kegiatan Sosial bersama temannya Terhambat

Banyak peserta didik yang merasa bahwa dengan adanya pembelajaran online mengakibatkan waktu bersama teman-teman menjadi berkurang. Karena mereka harus belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan melalui online.



4. Pendekatan Pembelajaran Online dimasa pandemi dalam Proses Pembelajaran

Melalui pembelajaran online ini terdapat perbedaan dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Dimana pendidik biasanya kegiatan pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas melalui bimbingan langsung. Selama pembelajaran online berlangsung, peserta didik didampingi oleh orang tua dalam memperoleh dan mengolah informasi yang didapat. Pembelajaran online atau daring dianggap lebih fleksibel dan menguntungkan.

Pembelajaran online memiliki keluwesan waktu dan tempat belajar, misalnya belajar dapat dilakukan di ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang disesuaikan misalnya sore atau malam. Dalam hal ini peran orang tua sangat membantu untuk membantu menemukan dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Selain itu orang tua juga adapat memantau secara langsung perkembangan belajar anak di rumah dengan lebih leluasa.

Pembelajaran online dapat mengatasi permasalahan mengenai jarak, misalnya peserta didik harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar. Dalam hal ini melalui pembelajaran online, belajar dapat dilakukan dimana saja seperti di rumah tanpa harus keluar ke sekolah. Hal ini tentu saja memudahkan bagi peserta didik yang jarak rumah ke sekolah cukup jauh.

Dengan adanya pembelajaran online tidak ada batasan dan mencakup area luas. Artinya dengan pembelajaran online ini, ruang kelas tidak lagi membutuhkan fisik lagi semuanya dapat dicari dan ditemukan dengan bantuan internet dan alat pendukung seperti telephone seluler dan komputer.

Berdasarkan paparan diatas, pembelajaran online menjadi solusi untuk memperkecil penularan COVID-19, peserta didik dapat menemukan pengalaman yang bermakna dalam proses kegiatan pembelajaran dengan suasana baru tanpa tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Melalui pembelajaran online,

peserta didik dapat menemukan dan mengolah informasi yang disajikan secara online, hal ini tentu saja melatih peserta didik untuk belajar mandiri tanpa harus bergantung pendidik.

C. Pendekatan Pembelajaran Qur'an Hadist melalui Online

Istilah pendekatan memiliki kemiripan dengan strategi maupun metode. Akan tetapi ketiga komponen tersebut saling berkaitan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Kemudian metode adalah untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal.

Pendekatan (*approach*) diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.⁴² Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Dalam pembelajaran Qur'an Hadits yang sesuai dengan standar isi Madrasah Ibtidaiyah terdapat beberapa pendekatan berkaitan dengan cakupan materi pada setiap aspek dalam suasana pembelajaran terpadu, meliputi:

1. Keimanan, yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah sebagai sumber kehidupan

⁴² *Ibid*, h. 180.

2. Pengalaman, mengkondisikan peserta didik untuk mempraktikkan dan merasakan hasil-hasil pengalaman isi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari
3. Pembiasaan, melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan melakukan tata cara ibadah, bermasyarakat dan bernegara yang sesuai dengan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dicontohkan oleh para ulama
4. Rasional, Usaha meningkatkan proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan pendekatan yang memfungsikan rasio peserta didik, sehingga isi dan nilai-nilai yang ditanamkan mudah dipahami dengan penalaran.
5. Emosional, Upaya menggugah perasaan peserta didik dalam menghayati pelaksanaan ibadah sehingga lebih terkesan dalam jiwa peserta didik.
6. Fungsional, menyajikan materi Fiqih yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas
7. Keteladanan, yaitu pendidikan yang menempatkan dan memerankan guru serta komponen madrasah lainnya sebagai teladan, sebagai cerminan dari individu yang mengamalkan materi pembelajaran Fiqih.⁴³
8. Pendekatan tujuan, digunakan karena didasari oleh pemikiran bahwa setiap kegiatan belajar mengajar, yang harus ditetapkan terlebih dahulu adalah tujuan yang hendak dicapai.

⁴³ Mudjahid, Amir Abyan, *Al-Qur'an Hadits II*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama dan Universitas Terbuka, 2016), h. 247.

9. Pendekatan struktural, pendekatan ini dilandasi oleh pemikiran bahwa Al-Qur'an Hadits dinarasikan dalam bahasa arab, yang memiliki kaidah, norma, dan aturan sendiri khususnya dalam membaca dan menulisnya. Atas dasar itu maka pembelajaran Al-qur'an hadits menekankan pada penguasaan kaidah-kaidah pembacaan dan penulisan Al-Qur'an Hadits dalam bahasa arab. Lebih khusus lagi Al-Qur'an memiliki ilmu tersendiri tentang kaidah membacanya yang disebut ilmu tajwid.
10. Pendekatan Psikologi (*Psikologi approach*), meliputi aspek rasional/intelektual, aspek emosional, dan aspek ingatan.
11. Pendekatan Sosio-Kultur (*Scio-Cultur approach*), suatu pendekatan yang melihat dimensi manusia tidak saja sebagai individu melainkan juga sebagai makhluk social budaya yang memiliki berbagai potensi yang signifikan bagi pengembangan masyarakat dan juga mampu mengembangkan sistem budaya dan kebudayaan yang berguna bagi kesejahteraan dan kebahagiaan hidupnya.

Sesuai dengan konsep dasar pembelajaran online dengan pembelajaran online, menurut penulis bahwa konsep dasar pembelajarn online tersebut telah mencakup pendekatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang sesuai dengan standar isi Madrasah Ibtidaiyah , jadi bagaimana seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran Al-qur'an hadits dengan tepat melalui pendekatan-pendekatan tersebut.

Sekiranya pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan pendekatan pembelajaran online sangat penting untuk meningkatkan

pemahaman mereka dalam memahami Al-Qur'an Hadits, sehingga peserta didik tidak membayangkan materi yang diajarkan akan tetapi materi yang diajarkan tersebut benar-benar terjadi di lingkungan kehidupan sehari-hari mereka. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan pendekatan pembelajaran online dalam penerapannya tidak lepas dari metode yang digunakan dalam menyampaikan materi yaitu sebagai pendukung dari keberhasilan penerapan pendekatan dalam pembelajar tersebut. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran online, yaitu:

1. Metode ceramah

Metode ceramah yaitu disamping menerangkan materi, guru dapat menyelipkan kisah-kisah yang berkaitan dengan materi yang bersumber dari Al-qur'an hadits itu sendiri. Metode ini sebenarnya tidak dapat ditinggalkan dalam setiap penyampaian materi, yang dikolaborasikan dengan metode lain.

2. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa memberikan jawaban, atau sebaliknya siswa diberi kesempatan bertanya dan guru memberikan jawaban.

3. Metode diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu

argumentasi. Hal ini yang akan membuat siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan dan berpikir kritis dalam menuangkankan ide-ide ketika ada suatu permasalahan. Dalam metode diskusi ini guru tetap mendampingi secara penuh dalam pembelajaran.

4. Metode latihan atau drill

Pembelajaran Al-qur'an hadits dengan metode drill ini digunakan untuk melatih dan membiasakan siswa melaksanakan kaifiyah secara mudah, tepat dan benar. Sebagaimana bacaan surat-surat pendek bisa di driilkan menjelang pelajaran dimulai.

Pembelajaran al-qur'an hadits yang ada di madrasah tersebut dengan pendekatan pembelajaran online adalah sebagai pendukung kelima metode tersebut adalah sebagai metode pembelajaran yang tidak dapat ditinggalkan dalam mensukseskan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran online. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak berkaitan dengan metode pembelajaran yang lain sebagai pendukung. Hal ini semua kembali kepada pendidik yang berperan secara langsung dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Rasikh, “Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib”. (On-line) tersedia di: <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk> (17 September 2020)
- Khair Hijratul, Imaniah Elfa Rachman, “Pembelajaran Al-Quran Hadits Di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar”. (On-line) tersedia di: <http://journal.al-falah.ac.id/download/article/5432/0989> (18 September 2020)
- Surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tertanggal 17 Maret 2020 Tentang Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Dieses (COVID-19).
- Pawicara Ruci, Maharani Conilie, “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi COVID-19” (On-line) tersedia di: <http://journal.educare.ac.id/download/index.php/jpk> (18 September 2020)
- Muzayyin Arifin Muzayyin, *Filsafah Pendidikan Islam* (Cet.IV) Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Rosyadi Khoiron, *Pendidikan Proterik*, (Cet. XII) Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016
- Jariyah Ainun Ita, Esti Tyastiri, “Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi Di Masa Pandemi COVID-19; Analiss Respon Mahasiswa”. (On-line) tersedia di: <http://journal-center.litpam.com/index.php/e-santika/index> (18 September 2020)
- Nurani Indah Najila, Din Azwar Uswatun, “Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Pada Masa Pandemi COVID-19”. (On-line) tersedia di: <http://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107> (17 September 2020)
- Putria Hilna, Luthfi Hamdani Maula, “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar”. <http://jbasic.org/index.php/basicedu/index> (17 September 2020)

Nahdi Salim Dede, Mohamad gilar Jatisunda, “Analisis Literasi Digital Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Berbasis *Virtual Classroom* Di Masa Pandemi COVID-19” (On-line) tersedia di:

<http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2133> (17 September 2020)

Simatupang Irawati Nova, “Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi COVID-19 Dengan Metode Survey Sederhana”. (On-line) tersedia di: <http://ejournal.ukiac.id/index.php/jdp> (17 September 2020)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Cet.XV) Bandung: ALFABETA, 2018

Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Cet.XVII) Yogyakarta: Andi, 2015

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet.XI) Jakarta, Rineka Cipta, 2016

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet.IX) Semarang: Widya Karya, 2016

Nurdin Syarifudin, Andri Antoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Cet.VIII) Jakarta: PT RajaGrafindo Pesrsada, 2016

Usman Uzer Moh, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet.V) Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017

Mustaqim, Wahib Abdul, *Psikologi Pendidikan* (Cet.XVII) Jakarta:Rineka Cipta, 2015

Musthafa Aris, *Qur'an Hadits*, (Cet.VII) Sragen: Akik Pusaka, 2018

Ash.Shiddieqy Hasbi Muhammad, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Hadits*, (Cet. XXV) Jakarta: Bulan Bintang, 2015

Ash.Shabuni Ali Muhammad Syekh, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, (Cet.III) Jakarta: Pustaka Bumi, 2016

Majid Abdul, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Cet. XXVI) Bandung: PT Remja Rosda Karya, 2015

Uno B. Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Cet.XXV) Jakarta: Bumi Aksara, 2017

Tim Bina Karya, *Bina Belajar Al-Qur'an Hadits Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*, (Cet. XIV) Jakarta: Erlangga, 2019

Surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tertanggal 17 Maret 2020 Tentang Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Dieses (COVID-19).

Putria Hilna, Luthfi Hamdani Maula, “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar”. (On-line) tersedia di: <http://doi.org.10.1033541/jdp.v13i2.1754> (17 September 2020)

Surat Edaran Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa darurat Penyebaran COVID-19.

Hadiyanta Nur, “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk meningkatkan Hasil Belajar PKN”. (On-line) tersedia di: <http://ejournal.ukiac.id/index.php/jdp>

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Cet.VIII) Bandung: Diponegoro, 2017

Mudjahid, Amir Abyan, *Al-Qur'an Hadits II*. (Cet.II) Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama dan Universitas Terbuka, 2016

Hasil wawancara dengan Suntari, S.Ag., selaku Kepala MIN 8 Bandar Lampung pada tanggal 14 September 2020

Dokumen Kurikulum MIN 8 Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020

Hasil wawancara dengan Siti Ubaidah S.Pd selaku Pendidik Mapel Al-Qu'an Hadits MIN 8 Bandar Lampung pada tanggal 14 September 2020

Anggraini Ayu Indah, Wahyuni Desti Utami, “Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran”. (On-line) tersedia di: <http://ejournal.raenintan.ac.id/index.php/terampil/index> (17 September 2020)

Fiteriani Ida, “Analisis Model Integrasi Ilmu dan agama Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Bandar Lampung”. (Online) tersedia di: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index> (18 September 2020)

Muhamad Afif Amrullah, “Analisis Perubahan Morfologis Pembentukan *Ta'rib* dan Pembelajaran”. (On-line) tersedia di: <http://doi.org.10.24042/tadris.v2i2.2064> (18 September 2020)

- Meriani, Arif Muchyidin, “Analysis Of student Micronceptin in Completing Mathematical Question Using Certainty OF response Index (CRI)”
(On-line) tersedia di: <http://doi.org.10.24042/tadris.v4i1.2988>
(17 September 2020)
- Sakdiah Halimatus, Arpenas, “The Analysis of SWOT Management and Student’s Interest Toward STKIP Muhamadiyah Sungai Penuh”. (On-line) tersedia di:
<http://doi.org.10.24042/tadris.v3i1.2520>. (18 September 2020)

